

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PERAN ORGANISASI REMAJA MASJID DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN TANJUNG REJO KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Pelaksanaan Wawancara:

1. Hari/Tanggal :
2. Jam :
3. Tempat :
4. Topik :
5. Informan :

A. Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apa alasan Anda memutuskan untuk bergabung dengan organisasi remaja masjid ini?
2. Menurut Anda, apa saja tantangan terbesar yang dihadapi remaja di lingkungan sekitar terkait kenakalan remaja?
3. Bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan moral para anggota remaja?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan masjid, dan apakah kegiatan tersebut membantu Anda dalam menjauhi perilaku negatif?
5. Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan perubahan perilaku remaja yang lebih positif setelah bergabung dalam kegiatan remaja masjid?
6. Apakah Anda merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh remaja masjid memberikan kontribusi signifikan dalam mencegah kenakalan remaja?
7. Bagaimana pandangan orang tua atau keluarga Anda terhadap keterlibatan Anda dalam organisasi remaja masjid?
8. Bagaimana peran organisasi ini dalam mendukung pengembangan diri Anda, baik dari segi spiritual maupun perilaku sosial?

B. Respon Informan

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pembina Remaja Mesjid

Pelaksanaan Wawancara:

1. Hari/Tanggal :
2. Jam :
3. Tempat :
4. Informan :

A. Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan rema di Kelurahan Tanjung Rejo?
2. Apa saja Faktor yang menyebabkan kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo?
3. Bagaimana peran preventif, peran refresif dan peran kuratif, organisasi remaja mesjid Nurul Qalam dalam menanggulangi Kenakalan Remaja?

Respon Informan :



Lampiran 3 Hasil Wawancara Pembina Remaja Mesjid

Pelaksanaan Wawancara:

1. Hari/Tanggal :
2. Jam :
3. Tempat :
4. Informan :

A. Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan rema di Kelurahan Tanjung Rejo?
2. Apa saja Faktor yang menyebabkan kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo?
3. Bagaimana peran preventif, peran refresif dan peran kuratif, organisasi remaja mesjid Nurul Qalam dalam menanggulangi Kenakalan Remaja?

Respon Informan :

1. Kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo masih dapat dikatakan wajar dan tidak sampai pada tingkat yang serius. Contohnya adalah balapan liar, perilaku ugal-ugalan, dan pencurian kecil, namun tidak ada yang mengarah ke tindakan kriminal berat. Dibandingkan dengan wilayah lain, kondisi di sini masih lebih baik, karena tidak ada kasus penyalahgunaan narkoba. Namun sejauh ini masalah kenakalan remaja di sini dapat diselesaikan secara kekeluargaan tanpa harus melibatkan pihak kepolisian. Dalam beberapa tahun terakhir, tingkat kenakalan remaja juga mulai berkurang. Hal ini berkat peran aktif remaja Masjid Nurul Qalam yang rutin mengadakan kegiatan-kegiatan positif.
1. Menurut saya, faktor kenakalan remaja dapat terjadi karena pengaruh buruk dari perkembangan teknologi yang kurang diimbangi dengan perhatian serta pengawasan dari orang tua remaja. Sementara itu, kebiasaan buruk lainnya yang terjadi di kelurahan Tanjung Rejo disebabkan oleh pengaruh dari orang-orang asli yang kembali dari perantauan. Banyak anak muda yang merantau ke luar kota setelah

menyelesaikan pendidikannya. Ketika mereka kembali ke kampung halaman, mereka membawa kebiasaan buruk seperti mengonsumsi minuman keras. Ditambah lagi, karena mereka sudah memiliki penghasilan sendiri, kebiasaan tersebut lebih mudah mereka lanjutkan, dan akhirnya remaja lain di sekitar mereka ikut terdorong untuk melakukan hal yang sama.

2. Organisasi remaja mesjid Nurul Qalam ini punya peran penting dalam mengatasi kenakalan remaja dengan membina akhlak mereka. Ini dilakukan dengan mengajak remaja untuk terlibat dalam berbagai kegiatan positif, seperti mengikuti kajian keagamaan atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan di lingkungan Kelurahan Tanjung Rejo. Jadi pendekatan ini nantinya dapat mengurangi kenakalan remaja di Kelurahan Tanjung Rejo Ini.

Lampiran 4. Hasil Wawancara Ketua Remaja Masjid

Pelaksanaan Wawancara:

1. Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2024
2. Jam : 19.05
3. Tempat : Masjid Nurul Qalam Kelurahan Tanjung Rejo
4. Informan : Ikhsan Khairi (19 Tahun)

A. Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apakah sebelumnya kamu pernah melakukan kenakalan remaja?
2. Menurut Anda, apa saja tantangan terbesar yang dihadapi remaja di lingkungan sekitar terkait kenakalan remaja?
3. Bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan moral para anggota remaja?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan masjid, dan apakah kegiatan tersebut membantu Anda dalam menjauhi perilaku negatif?
5. Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan perubahan perilaku remaja yang lebih positif setelah bergabung dalam kegiatan remaja masjid?
6. Apakah Anda merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh remaja masjid memberikan kontribusi signifikan dalam mencegah kenakalan remaja?
7. Bagaimana peran organisasi ini dalam mendukung pengembangan diri Anda, baik dari segi spiritual maupun perilaku sosial?

B. Respon Informan

1. Sebagai remaja, tentu ada momen-momen di mana saya kurang bijaksana, seperti terlalu banyak bermain hingga mengabaikan tanggung jawab. Namun, pengalaman tersebut justru menjadi motivasi saya untuk belajar dan membantu teman-teman remaja lainnya agar lebih produktif.
2. Saya melihat remaja masjid sebagai wadah yang sangat positif untuk mengembangkan diri, baik secara spiritual maupun sosial. Bergabung dengan organisasi ini adalah cara saya untuk memberikan kontribusi

kepada lingkungan sekitar dan membantu teman-teman agar memiliki kegiatan yang bermanfaat.

3. Kegiatan seperti pengajian, diskusi, dan pelatihan keterampilan di masjid membantu anggota memahami nilai-nilai agama dan moral dengan cara yang aplikatif. Tidak hanya teori, tetapi mereka juga diajak mempraktikkan langsung melalui kegiatan sosial seperti bakti masyarakat.
4. Kegiatan di masjid membuat saya lebih terarah, lebih bijak dalam mengambil keputusan, dan membantu saya menjauhi pergaulan yang tidak sehat. Saya merasa lebih bertanggung jawab, terutama karena saya juga harus menjadi contoh bagi anggota lainnya.
5. Banyak. Ada anggota yang dulunya sering membolos sekolah, bahkan merokok, kini lebih rajin ikut pengajian dan kegiatan masjid. Mereka juga jadi lebih peduli dengan lingkungan sekitar dan memiliki tujuan hidup yang lebih jelas.
6. Sangat signifikan. Kegiatan ini memberikan remaja tempat untuk berkumpul dan belajar hal-hal positif. Dengan adanya bimbingan spiritual, mereka lebih memahami mana yang benar dan salah, sehingga terhindar dari perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.
7. Organisasi ini sangat mendukung perkembangan diri saya. Dari sisi spiritual, saya menjadi lebih dekat dengan Allah dan memahami agama lebih dalam. Dari sisi sosial, saya belajar menjadi pemimpin, berkomunikasi dengan berbagai pihak, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Semua ini sangat membantu saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Lampiran 5. Hasil Wawancara Anggota 1

Pelaksanaan Wawancara:

1. Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2024
2. Jam : 19.35
3. Tempat : Mesjid Nurul Qalam Kelurahan Tanjung Rejo
4. Informan : Muhammad Rehan (17 Tahun)

A. Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apakah sebelumnya kamu pernah melakukan kenakalan remaja?
2. Menurut Anda, apa saja tantangan terbesar yang dihadapi remaja di lingkungan sekitar terkait kenakalan remaja?
3. Bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan moral para anggota remaja?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan masjid, dan apakah kegiatan tersebut membantu Anda dalam menjauhi perilaku negatif?
5. Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan perubahan perilaku remaja yang lebih positif setelah bergabung dalam kegiatan remaja masjid?
6. Apakah Anda merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh remaja masjid memberikan kontribusi signifikan dalam mencegah kenakalan remaja?
7. Bagaimana peran organisasi ini dalam mendukung pengembangan diri Anda, baik dari segi spiritual maupun perilaku sosial?

B. Respon Informan

1. Saya sudah mulai merokok waktu saya duduk di bangku SD. Saya juga pernah menonton video (porno) waktu saya SMP dulu, tapi sekarang sudah tidak lagi
2. Saya ingin mencari kegiatan positif dan memperdalam ilmu agama. Saya juga merasa perlu untuk berada di lingkungan yang bisa mendukung saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Kegiatan seperti pengajian dan diskusi agama sangat membantu saya untuk lebih memahami nilai-nilai moral dan spiritual dalam hidup sehari-hari.
4. Kegiatan di masjid membuat saya lebih terarah dan jauh dari pengaruh buruk. Saya belajar untuk lebih disiplin dan menjaga pergaulan.
5. Ya, saya melihat teman-teman saya yang dulu cenderung nakal menjadi lebih rajin beribadah dan lebih bertanggung jawab setelah bergabung dengan kegiatan masjid.
6. Sangat berkontribusi. Kegiatan seperti kajian rutin, mentoring, dan bakti sosial memberikan kesempatan bagi remaja untuk lebih mengenal agama dan terhindar dari perilaku negatif.
7. Organisasi ini membantu saya untuk lebih mendalami agama dan memperbaiki hubungan sosial dengan teman-teman serta keluarga.



Lampiran 6. Hasil Wawancara Anggota 2

Pelaksanaan Wawancara:

1. Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2024
2. Jam : 20.16
3. Tempat : Mesjid Nurul Qalam Kelurahan Tanjung Rejo
4. Informan : Dimas Fahri (18 Tahun)

A. Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apakah sebelumnya kamu pernah melakukan kenakalan remaja?
2. Menurut Anda, apa saja tantangan terbesar yang dihadapi remaja di lingkungan sekitar terkait kenakalan remaja?
3. Bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan moral para anggota remaja?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan masjid, dan apakah kegiatan tersebut membantu Anda dalam menjauhi perilaku negatif?
5. Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan perubahan perilaku remaja yang lebih positif setelah bergabung dalam kegiatan remaja masjid?
6. Apakah Anda merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh remaja masjid memberikan kontribusi signifikan dalam mencegah kenakalan remaja?
7. Bagaimana peran organisasi ini dalam mendukung pengembangan diri Anda, baik dari segi spiritual maupun perilaku sosial?

B. Respon Informan

1. Dulu, saya pernah merokok saat, dan pernah coba minum minuman keras. Tapi saya tidak pernah terlibat perkelahian dengan siapapun
2. Awalnya saya diajak teman, tapi setelah ikut beberapa kegiatan, saya merasa nyaman dan mendapatkan banyak manfaat, baik dari sisi spiritual maupun sosial.
3. Kegiatan seperti pengajian, mentoring, dan diskusi membuat kami lebih memahami ajaran agama. Selain itu, kami juga diajarkan untuk

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbuat baik dan menghormati orang lain.

4. Sangat membantu. Saya jadi lebih sibuk dengan kegiatan yang bermanfaat, seperti belajar agama dan mengikuti bakti sosial. Ini membuat saya terhindar dari kebiasaan-kebiasaan buruk yang dulu sering saya lakukan.
5. Ya, termasuk diri saya sendiri. Saya merasa lebih disiplin dan lebih peduli dengan orang lain. Saya juga melihat teman-teman yang dulunya sering bolos sekolah kini lebih rajin belajar dan ikut kegiatan masjid.
6. Pasti. Dengan adanya kegiatan yang positif, remaja punya tempat untuk menyalurkan energi mereka. Kegiatan di masjid juga mengajarkan nilai-nilai yang mencegah kami melakukan hal-hal yang negatif.
7. Organisasi ini membuat saya lebih dekat dengan Allah, lebih paham tentang agama, dan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Saya juga belajar banyak tentang kerja sama dan tanggung jawab melalui kegiatan bersama teman-teman.



Lampiran 7. Hasil Wawancara Anggota 3

Pelaksanaan Wawancara:

1. Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2024
2. Jam : 20.41
3. Tempat : Mesjid Nurul Qalam Kelurahan Tanjung Rejo
4. Informan : Rasya Yusuf (17 Tahun)

A. Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apakah sebelumnya kamu pernah melakukan kenakalan remaja?
2. Menurut Anda, apa saja tantangan terbesar yang dihadapi remaja di lingkungan sekitar terkait kenakalan remaja?
3. Bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan moral para anggota remaja?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan masjid, dan apakah kegiatan tersebut membantu Anda dalam menjauhi perilaku negatif?
5. Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan perubahan perilaku remaja yang lebih positif setelah bergabung dalam kegiatan remaja masjid?
6. Apakah Anda merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh remaja masjid memberikan kontribusi signifikan dalam mencegah kenakalan remaja?
7. Bagaimana peran organisasi ini dalam mendukung pengembangan diri Anda, baik dari segi spiritual maupun perilaku sosial?

B. Respon Informan

1. Saya ingin mencari lingkungan yang positif dan mendukung. Selain itu, saya merasa perlu lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memanfaatkan waktu saya untuk hal-hal yang bermanfaat.
2. Saya ingin mencari lingkungan yang positif dan mendukung. Selain itu, saya merasa perlu lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memanfaatkan waktu saya untuk hal-hal yang bermanfaat.

3. Kegiatan seperti kajian agama, shalat berjamaah, dan diskusi moral membuat saya lebih memahami nilai-nilai agama. Ini membantu saya untuk lebih berhati-hati dalam bertindak dan berpikir.
4. Sangat membantu. Dengan mengikuti kegiatan seperti pengajian, saya jadi sibuk dengan hal-hal positif. Waktu saya yang dulu sering terbuang sia-sia kini lebih produktif, sehingga saya jauh dari pergaulan yang tidak sehat.
5. Ya, saya sendiri merasa banyak berubah. Saya lebih disiplin dan lebih peduli terhadap orang lain. Saya juga melihat teman-teman saya yang dulunya sering menghabiskan waktu untuk hal yang tidak berguna kini lebih rajin beribadah dan aktif di kegiatan masjid.
6. Sangat berkontribusi. Kegiatan seperti kajian, olahraga, dan bakti sosial memberikan alternatif yang sehat dan menyenangkan bagi remaja, sehingga mereka tidak tergoda untuk melakukan hal-hal negatif.
7. Organisasi ini membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik. Dari segi spiritual, saya lebih memahami agama dan lebih dekat dengan Allah. Dari segi sosial, saya belajar bekerja sama, lebih percaya diri, dan lebih peduli dengan sesama.

Lampiran 8. Hasil Wawancara Anggota 4

Pelaksanaan Wawancara:

1. Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2024
2. Jam : 21.15
3. Tempat : Mesjid Nurul Qalam Kelurahan Tanjung Rejo
4. Informan : Faiza Amalia Safira (19 Tahun)

A. Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apakah sebelumnya kamu pernah melakukan kenakalan remaja?
2. Menurut Anda, apa saja tantangan terbesar yang dihadapi remaja di lingkungan sekitar terkait kenakalan remaja?
3. Bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan moral para anggota remaja?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan masjid, dan apakah kegiatan tersebut membantu Anda dalam menjauhi perilaku negatif?
5. Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan perubahan perilaku remaja yang lebih positif setelah bergabung dalam kegiatan remaja masjid?
6. Apakah Anda merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh remaja masjid memberikan kontribusi signifikan dalam mencegah kenakalan remaja?
7. Bagaimana peran organisasi ini dalam mendukung pengembangan diri Anda, baik dari segi spiritual maupun perilaku sosial?

B. Respon Informan

1. Tidak, saya lebih memilih untuk fokus pada kegiatan positif dan selalu diawasi orang tua.
2. Saya ingin memperdalam ilmu agama dan mencari kesempatan untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial. Selain itu saya juga ingin bergabung dengan teman-teman saya disini.

3. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, saya jadi lebih banyak belajar tentang pentingnya hidup dengan prinsip moral yang baik dan mendekatkan diri kepada Tuhan.
4. Saya merasa lebih tenang dan lebih bisa menghindari pengaruh negatif setelah mengikuti kegiatan masjid secara rutin.
5. Ya, saya melihat banyak teman yang sebelumnya tidak tertarik pada agama menjadi lebih rajin beribadah dan lebih disiplin setelah terlibat dalam kegiatan masjid.
6. Sangat berkontribusi, karena selain memperkenalkan agama, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi remaja untuk berkreasi dalam hal positif.
7. Organisasi ini sangat mendukung saya dalam memperdalam iman dan memperbaiki hubungan sosial dengan sesama.



Lampiran 9. Hasil Wawancara Anggota 5

Pelaksanaan Wawancara:

1. Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2024
2. Jam : 21.35
3. Tempat : Mesjid Nurul Qalam Kelurahan Tanjung Rejo
4. Informan : Putri Serlina (17 Tahun)

A. Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apakah sebelumnya kamu pernah melakukan kenakalan remaja?
2. Menurut Anda, apa saja tantangan terbesar yang dihadapi remaja di lingkungan sekitar terkait kenakalan remaja?
3. Bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan moral para anggota remaja?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan masjid, dan apakah kegiatan tersebut membantu Anda dalam menjauhi perilaku negatif?
5. Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan perubahan perilaku remaja yang lebih positif setelah bergabung dalam kegiatan remaja masjid?
6. Apakah Anda merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh remaja masjid memberikan kontribusi signifikan dalam mencegah kenakalan remaja?
7. Bagaimana peran organisasi ini dalam mendukung pengembangan diri Anda, baik dari segi spiritual maupun perilaku sosial?

B. Respon Informan

1. Jujur, ada beberapa hal kecil yang pernah saya lakukan, seperti sering menunda pekerjaan rumah atau terlalu banyak bermain dengan teman hingga mengabaikan tanggung jawab. Tapi pengalaman itu mengajarkan saya untuk berubah dan menjadi lebih bertanggung jawab.
2. Saya ingin mendalami ilmu agama sekaligus berkontribusi dalam kegiatan yang positif. Selain itu, saya merasa penting untuk menjadi bagian dari

lingkungan yang bisa membimbing saya dan teman-teman remaja menuju kehidupan yang lebih baik.

3. Kegiatan seperti kajian agama, diskusi moral, dan pelatihan di masjid memberikan perspektif baru tentang pentingnya menjalani hidup yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Anggota diajarkan untuk tidak hanya memahami agama, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengikuti kegiatan masjid memberikan saya arah dan panduan yang jelas. Hal ini membantu saya menjauhi perilaku negatif karena saya sibuk dengan kegiatan yang lebih produktif, seperti mengelola acara dan mendampingi anggota lainnya.
5. Ya, saya melihat banyak perubahan positif, termasuk pada diri saya sendiri dan teman-teman lainnya. Ada anggota yang dulunya kurang disiplin, sekarang lebih rajin beribadah, lebih sopan, dan lebih peduli dengan lingkungan sekitar.
6. Sangat signifikan. Dengan adanya kegiatan yang beragam, mulai dari kajian hingga bakti sosial, remaja memiliki alternatif untuk menghabiskan waktu mereka dengan hal-hal yang bermanfaat, sehingga terhindar dari perilaku negatif.
7. Organisasi ini sangat membantu saya. Dari segi spiritual, saya belajar lebih memahami agama dan menerapkannya dengan konsisten. Dari sisi sosial, saya belajar menjadi pendamping dan pemimpin, berkomunikasi secara efektif, serta bekerja sama untuk mewujudkan program yang bermanfaat bagi masyarakat. Ini menjadi pengalaman berharga yang membentuk karakter saya.

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

10/24/24, 2:32 PM

Cetak Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos 1589 Medan 20221
Telp. (061) 6613365, 6613276, 66187info-itemdi54 Fax. (061) 6614002 - 6613319
Laman: www.unimed.ac.id

Medan, 6 Agustus 2024

Nomor : **5993/UN33.1.1/PP/2024**
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal Penelitian
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. Pimpinan Lurah Tanjung Rejo
Jalan Abadi Gg. Balai Desa No.13 B Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal
di
Tempat

Dengan hormat, kami memohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin melaksanakan Penelitian di instansi yang Saudara pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ARINDA PRAMAI SHELLA
NIM : 1182171008
Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
Dosen Pembimbing : Vidya Dwi Amalia Zati, S.S., M.Hum.
Judul Penelitian : Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal (Studi Pada Ikatan Remaja Masjid Nurul Qalam Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)

Perlu diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih



Nani Burorah Masution, S.Psi., M.A., Ph.D.
NIP. 198405132009122005

Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL
KELURAHAN TANJUNG REJO

Jalan Abadi Gg. Balal Desa No. 13B Telepon : (061) 82111370

Nomor : 000.9 / 357

Lampiran : ---

Perihal : Pemberitahuan Selesai Riset

05 Desember 2024

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan
di-

Tempat

Sehubungan dengan Surat Plt. Camat Medan Sunggal Nomor: 000.9/3613 Tanggal 01 November 2024 Perihal Pengantar Riset;

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama Surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Arinda Pramai Shella;

NIM : 1182171008;

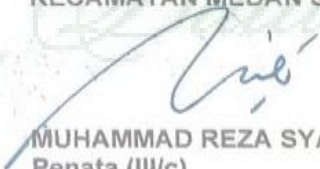
Jurusan : Pendidikan Masyarakat;

Lokasi : Kelurahan Tanjung Rejo Kec. Medan Sunggal;

Telah selesai melaksanakan Riset di Kelurahan Tanjung Rejo.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan Terima kasih.

LURAH TANJUNG REJO
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL



MUHAMMAD REZA SYAHPUTRA, S.E., M.A.P.
Penata (III/c)
NIP. 198908152014031003

RIWAYAT HIDUP

Arinda Pramai Shella lahir di Bringin, Taluk Kuantan pada tanggal 09 Agustus 2000 dari pasangan Bapak Mastur Supendi dan Kartini. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 095200 AFD K Balimbingan dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Hatonduhan dan lulus pada tahun 2015, dan ditahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanah Jawa dengan Jurusan IPS dan lulus pada tahun 2018. Pada Tahun 2018 Penulis lulus seleksi di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Kota Medan dengan Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Medan. Penulis mengikuti organisasi kampus yaitu HMJ PENMAS UNIMED. Berkat rahmat dan kuasa dari ALLAH SWT, serta doa dan usaha dari orangtua, keluarga dan teman-teman selama menjalani aktivitas perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Negeri Medan, Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peran Organisasi Remaja Mesjid dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal (Studi Pada Ikatan Remaja Mesjid Nurul Qalam Kelurahan Tanjung Rejo)”

